



RINGKASAN EKSEKUTIF

INDRIWATI TRESNOWULANI, 2004. Analisis Kinerja Perusahaan Dengan Menggunakan *Economic Value Added* (EVA) Pada Industri Pakan Ternak Publik. Dibawah bimbingan **HAMDANI M.SYAH** dan **ANNY RATNAWATI**.

Beberapa indikator yang digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan adalah *Return on Equity* (ROE), *Return on Asset* (ROA), *Price Earning Ratio* (PER), *Price Book Value* (PBV), pengukuran tersebut dikenal sebagai pengukur kinerja akuntansi tradisional. Dalam pengukuran ini, kinerja perusahaan dinilai berdasarkan tingkat pengembalian yang diterima dari modal yang dikeluarkan. Dalam beberapa tahun terakhir ini, telah berkembang suatu pendekatan baru dalam menilai kinerja perusahaan yang dikenal dengan *Economic Value Added* (EVA). Berbeda dengan indikator-indikator tradisional lainnya, EVA mempertimbangkan biaya kapital dalam menghitung kinerja perusahaan. Berdasarkan penelitian terhadap beberapa perusahaan di USA, diketahui bahwa EVA yang dihasilkan perusahaan merupakan faktor yang paling relevan dalam pembentukan nilai perusahaan. Nilai perusahaan ini diperkirakan akan berpengaruh pada harga saham di bursa efek. Pada penelitian ini dianalisis kinerja perusahaan berdasarkan *Economic Value Added* (EVA) dan dikaitkan dengan harga saham di pasar. Untuk melihat hubungan tersebut dianalisis : Bagaimana kinerja perusahaan berdasarkan analisis *Economic Value added* (EVA), bagaimana kinerja perusahaan berdasarkan *Economic Value Added* dibandingkan dengan kinerja perusahaan dengan menggunakan metode ROE, ROA, PBV, PER, bagaimana korelasi nilai EVA dengan harga saham dan bagaimana korelasi total kinerja perusahaan dengan harga saham.

Penelitian ini bertujuan : mengetahui kinerja perusahaan-perusahaan yang termasuk dalam saham perusahaan industri pakan ternak publik melalui metode EVA, ROE, ROA, PBV dan PER, mengetahui hubungan kinerja perusahaan dengan nilai saham yaitu dengan melihat korelasi ROE, PBV, PER EVA dengan MVA perusahaan. Dalam penelitian ini digunakan perusahaan yang termasuk dalam industri pakan ternak publik. Pemilihan industri ini didasarkan pada industri dimana EVA paling sesuai digunakan pada industri manufaktur (Republika 10 September 1997), yaitu : PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk, PT. CP. Prima Tbk, PT. Fishindo Kusuma Sejahtera Tbk, PT. JAPFA Comfeed Tbk, PT. Surya Hidup Satwa Tbk, PT. Sierad Produce Tbk, selama periode 1999 – 2002. Analisa kinerja perusahaan yang dilaksanakan yaitu analisis *Return on Equity* (ROE), *Return on Assets* (ROA), *Price Earning Ratio* (PER) dan *Price Book Value* (PBV). Hal ini dilakukan untuk mengetahui kinerja tiap-tiap perusahaan. Analisa EVA dilakukan untuk mengukur

Hak cipta dilindungi Undang-Undang



Program Pascasarjana Manajemen dan Bisnis
Institut Pertanian Bogor
MB-IPB

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



Hak cipta dilindungi Undang-Undang



MB-IPB
Program Pascasarjana Manajemen dan Bisnis
Institut Pertanian Bogor

kinerja perusahaan dengan memperhitungkan besarnya *cost of capital* yang dikeluarkan perusahaan.

Dari analisa data industri pakan ternak publik menunjukkan bahwa tidak ada satu perusahaanpun yang unggul untuk rasio kinerja perusahaan. Berdasarkan perhitungan kinerja dengan metode ROE, PT.CP.Prima Tbk yang memiliki rasio tertinggi sejak tahun 1999-2002. Berdasarkan perhitungan kinerja dengan metode ROA yang memiliki nilai tertinggi pada tahun 1999-2002 adalah PT.Charoen Pokphand Indonesia Tbk. Berdasarkan perhitungan kinerja dengan metode PER, yang memiliki nilai PER tertinggi bervariasi, dari tahun 1999-2001 nilai PER tertinggi adalah PT.Charoen Pokphand Indonesia Tbk sedangkan tahun 2002 nilai PER tertinggi adalah PT.Fishindo Kusuma Sejahtera Tbk. Berdasarkan perhitungan kinerja dengan metode PBV nilai tertinggi tahun 1999-2000 dihasilkan PT.CP Prima Tbk dan nilai PBV tertinggi tahun 2001 dan 2002 dihasilkan oleh PT.Sierad Produce Tbk.

Hasil perhitungan antara EVA, ROE, ROA, PER, PBV menunjukkan bahwa perusahaan yang memiliki EVA negatif, ternyata memiliki nilai ROE, ROA, PER, PBV positif, hal ini menunjukkan bahwa dengan penilaian kinerja melalui pendekatan ROE dan ROA kedua perusahaan ini cukup baik namun apabila laba yang diperoleh diperhitungkan dengan biaya modalnya maka akan menghasilkan nilai EVA yang negatif. Sedangkan untuk, nilai dari PER lebih mudah untuk direayasa. Harga saham yang terjadi di pasar dapat dimanipulasi sedemikian rupa sehingga walaupun pendapatan per saham perusahaan turun, namun harga pasar sahamnya relatif tetap nilainya, sehingga PER dapat meningkat karena pendapatan turun sedangkan harga saham relatif tetap nilainya. Penyebab pada PER adalah pendapatan yang secara akuntansi dipengaruhi oleh prinsip pencatatan akuntansi seperti biaya historis untuk depresiasi, dan penilaian persediaan. PER yang dilaporkan adalah rasio harga saat ini dengan pendapatan akuntansi pada masa lalu. Sedangkan pendapatan akuntansi dapat sangat berbeda dengan pendapatan secara ekonomi di masa datang. Penggunaan metode PER dipengaruhi oleh harga saham dan laba saham yang dihasilkan. Biaya yang dikeluarkan untuk menghasilkan laba saham tidak dipertimbangkan.

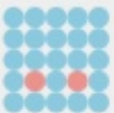
Berdasarkan penelitian, antara EVA dengan harga saham (dalam hal ini dicerminkan dengan nilai *Market Value Added*) tidak berpengaruh nyata, karena tidak ada korelasi positif antara EVA dan MVA. Berdasarkan uji koefisien determinasi berganda, hanya 10,2% dari MVA yang dipengaruhi oleh EVA, sisanya 89,8% dipengaruhi oleh faktor lain. Kurangnya hubungan antara EVA dengan harga saham disebabkan oleh berbagai faktor, antara lain : perbedaan teknis perhitungan, pasar modal bersifat weakform efficient, sentimen pasar, rumor, kondisi pasar uang Indonesia, adanya faktor internal selain fundamental ekonomi, suku bunga deposito, devaluasi, pertumbuhan ekonomi, pengeluaran pemerintah dan jumlah uang beredar (BEJ, kompas). Dalam analisa statistik terhadap total kinerja perusahaan (EVA, ROE, ROA, PER, PBV) menunjukkan bahwa harga saham secara signifikan dipengaruhi oleh PBV dan PER. Sedangkan ROE, ROA, dan EVA tidak mempengaruhi secara nyata.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Penguipaan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Penguipaan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



Kata kunci : Penilaian Kinerja, Perusahaan Pakan Ternak Publik, *Economic Value Added (EVA)*, *Market Value Added (MVA)*, *Return On Equity (ROE)*, *Return On Asset (ROA)*, *Price Earning Ratio (PER)*, *Price Book Value (PBV)*, Beta Saham, Koefisien Korelasi.

© Hak Cipta Milik IPB
Hak cipta dilindungi Undang-Undang



Program Pascasarjana Manajemen dan Bisnis
Institut Pertanian Bogor

MB-IPB

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.